



SMA Negeri 5 Semarang  
Jln. Pemuda 143, Semarang

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 5 SEMARANG**  
**KOTA SEMARANG**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**



SMA Negeri 5 Semarang  
Jln. Pemuda 143, Semarang

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Siti Khanafivah, M.Si  
NIP 19520521-97603 2 001



Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd  
NIP 19550701 198703 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd  
NIP 195207211980121001



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 5 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Subagyo., M.Pd, selaku Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Ibu Drs. Siti Khanafiyah M.Si selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 5 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Ibu Nina Witasari, S.S., M.Hum. selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Bapak Drs. Waino S., S.Pd, M.Pd selaku kepala SMA Negeri 5 Semarang.
7. Drs. Supriyanto, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 5 Semarang.
8. Dra. Mindarwati ZRD selaku Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA Negeri 5 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 5 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 5 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 5 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Tinjauan Tentang KTSP .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	7
B. Tempat Pelaksanaan.....	7
C. Tahapan Kegiatan .....	8
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	10
B. Saran .....	10
<b>REFLEKSI DIRI .....</b>	<b>11</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>14</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Pembelajaran, terdiri dari :
  - A. Kalender Akademik
  - B. Rincian Minggu Efektif
  - C. Program Tahunan
  - D. Program Semester
  - E. Silabus
  - F. Rencana Program Pembelajaran
  - G. Kriteria Ketuntasan Minimal
  - H. Daftar Nama dan Nilai Siswa XI IPS 1 dan XI IPS 2
  - I. Agenda Mengajar Praktikan
  - J. Soal-soal
  - K. Analisis Hasil Ulangan Harian
  - L. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah
  - M. Kartu Bimbingan Praktikan
  - N. Presensi Kedatangan Dosen Pembimbing
  - O. Presensi Kehadiran Praktikan
2. Dokumentasi
  - A. Dokumentasi Umum
  - B. Dokumentasi Mengajar
  - C. Dokumentasi Sekolah



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kegiatan proses pendidikan secara garis besar mengaitkan tiga komponen, yaitu input berupa potensi siswa dan guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dan penggunaan kurikulum yang ditransformasikan dalam suatu proses belajar mengajar, melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, kemampuan guru dalam manajemen kelas, serta pelaksanaan evaluasi yang nantinya menghasilkan output berupa lulusan dengan hasil belajar berupa pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Tiga komponen untuk menentukan keberhasilan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional haruslah lebih diperhatikan.

Inovasi dalam rangka peningkatan mutu atau kualitas pendidikan nasional tidak terlepas dari peran keprofesionalan para guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal. Bertolak dari alasan tersebut, Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas calon-calon guru agar menjadi tenaga pendidik yang profesional sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan para peserta didik.

Dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, diadakanlah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah yang telah ditentukan.

#### **B. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut ini:

##### **1. Tujuan Umum**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan





berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan.
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan lain-lain.
- c. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
- d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
- e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- f. Mahasiswa dapat terlibat aktif dalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- g. Melatih dan mengembangkan kemampuan masing-masing diri praktikan secara optimal.

## C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat secara khusus yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut ini.

### 1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal dan dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
- b. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
- c. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
- d. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.



2. Manfaat bagi Sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dari mahasiswa praktikan dan timbal balik yang nantinya diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang dijadikan sebagai tempat latihan.







## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian PPL

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah :

1. Praktik pengalaman lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester – semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

### B. Dasar Pelaksanaan

1. SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univesitas Negeri Semarang.
2. SK Dirjen Dikti Depdiknas No.056/4/1996 tentang pedoman program pengalaman lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
3. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
Adapun dasar hukum dari pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah :
  1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).



2. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar.
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru dapat memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini agar dapat membuahkan hasil yang maksimal karena telah berpengalaman dalam PPL.

### **C. Tinjauan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang



dikembangkan oleh masing- masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan yang disusun oleh BSNP serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah.





## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Pelaksanaan**

##### **1. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

##### **2. Tempat Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jln Pemuda No.143, Semarang

##### **3. Tahapan Kegiatan**

###### *a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada hari-hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk membuat perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang disesuaikan dengan kurikulum terbaru. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran ini praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan di dalam mengajar.

###### *b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan di sekolah maka praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap praktikan dimulai dengan pengajaran model. Dalam pengajaran model, praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar. Guru melakukan pengajaran. Praktikan mendampingi guru pamong 24 jam



seminggu oleh karena itu praktikan mendapatkan pengalaman yang mumpuni sebelum melakukan praktik pengajaran.

Selama dalam pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga dapat menunjang proses KBM. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas untuk dikerjakan di rumah. Praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

- Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester. Komponen utamanya adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

- Program Semester (Promes)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan pelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia. Komponen utamanya yang harus ada adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

- Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien



dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai. Komponen utamanya :

- a. Kompetensi Dasar
- b. Materi Pelajaran
- c. Kegiatan Pembelajaran
- d. Alat Penilaian Proses

Dengan mengacu pada pola pelaksanaan kurikulum (KTSP) maka dalam melaksanakan proses belajar mengajar meliputi kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler dilakukan mulai dengan tatap muka yang alokasi waktunya ditetapkan dalam susunan program pengajaran dan diperdalam melalui tugas-tugas. Oleh karena itu pada implementasinya sebelum melakukan KBM di kelas, ada beberapa hal yang harus dipenuhi oleh seseorang guru secara administrasi seperti yang sudah disampaikan dalam perangkat pembelajaran di atas.

*c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya / Praktek Mengajar (Mandiri)*

Praktik mengajar di SMA Negeri 5 Semarang dimulai dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu. Dalam pengajaran terbimbing tersebut praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong praktikan mengawasi dan menilai kekurangan yang dilakukan praktikan dalam proses mengajar dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai proses pengajaran terbimbing, praktikan mendapatkan sebuah pengarahan dari guru pamong guna mengevaluasi kerja praktikan.





## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka pandangannya tentang kondisi nyata sekolah yang nantinya akan mereka terjuni nanti setelah lulus.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.

#### B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas output atau lulusan, dari pihak SMA Negeri 5 Semarang masih perlu untuk melakukan berbagai perbaikan dalam berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana serta prasarana pendukung dalam proses belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik yang berkualitas tinggi, dan peningkatan kualitas input siswa yang nantinya akan memajukan sekolah ini.

Bagi pihak Unnes koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih diperbaiki dan ditingkatkan lagi yang bertujuan agar tercipta hubungan Unnes dengan sekolah tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum praktikan terjun ke sekolah latihan sebaiknya diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan nantinya sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Praktikan ini diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.





## REFLEKSI DIRI

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES sendiri telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia kependidikan. Dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang tentunya wajib diikuti terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung di lapangan. Mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti kuliah, Selain itu, mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal tersebut dimaksudkan guna membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional yang bermanfaat juga untuk bekal ketika nanti terjun dalam dunia kependidikan.

Selama melakukan praktik PPL II ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi Sejarah. Dengan melakukan kegiatan observasi di SMAN 5 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah

#### 1. Kekuatan Pembelajaran Sejarah

Bidang studi sejarah mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, antara lain :

- a. Sejarah mampu memberikan gambaran pada siswa tentang masa lampau
- b. Melalui sejarah, generasi saat ini mampu dengan bijak menentukan sikap dan langkah-langkah kehidupannya menuju masa depan.
- c. Kejayaan bangsa di masa lampau diharapkan akan memberikan dorongan untuk berjuang mencapai tujuan.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran Sejarah

- a. Stigma siswa yang berpandangan bahwa sejarah adalah pelajaran menghafal, padahal yang seharusnya ialah pemahaman, bukannya menghafalan
- b. Dituntut adanya kreatifitas dari guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.
- c. Sejarah yang sering sekali dianggap sebelah mata, karena memiliki jam pembelajaran yang sedikit tiap minggunya, sehingga itu membuat pendidik menjadi bingung dalam mengembangkan pembelajaran mengingat waktu yang sangat minim.

### B. Ketersediaan sarana dan prasarana Kegiatan Pembelajaran di sekolah latihan.



Dalam kegiatan pembelajaran di SMA N 5 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai tapi masih perlu ditingkatkan. Dengan ketersediaan buku-buku pendukung yang dapat di pinjam di perpustakaan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah serta peta yang tersedia menambah pemahaman siswa akan materi yang akan diterangkan oleh guru. Selain itu tersedianya LCD, ruang kelas yang cukup luas dan nyaman, serta ber AC ada pula laboratorium seperti lab fisika, komputer, dsb yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

### **C.Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan di mata pelajaran sejarah cukup baik di dalam memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, tujuannya agar praktikan bisa mengetahui situasi serta keadaan kelas. Beliau juga menyampaikan pengalaman mengajar beliau, cara mengatasi siswa, model pembelajaran yang sering digunakan, juga tentang kurangnya jam mata pelajaran sejarah. Untuk dosen pembimbing, beliau juga sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun cukup sibuk karena juga bertindak sebagai penguji skripsi mahasiswa lain, tetapi beliau pun tetap memberikan yang terbaik bagi mahasiswa bimbingannya.

### **D.Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan "*learning by doing*" yang berarti pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajar sambil melakukan, itulah yang dilakukan praktikan di sekolah latihan. Guru berperan penting dalam pembelajaran. Mayoritas guru sudah sangat berkompeten dalam mengajar. Sebagian dari mereka juga sudah bergelar Master. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan. Berbagai media juga dimanfaatkan guna mendukung pembelajaran, seperti media power point, mengingat tiap kelas sudah tersedia LCD berikut komputer jadi tentu tidak ada hambatan.

### **E.Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih perlu peningkatan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang berkualitas kelak dikemudian hari. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan dan arahan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta bisa belajar lebih yang nantinya praktikan dapat menjadi seorang pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran Sejarah praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat mengerti dan memahami bagaimana seorang guru Sejarah dalam mengelola pembelajaran.



#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Dalam PPL II ini praktikan hanya bertugas sebagai observer dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mengajar nantinya.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Untuk pengembangan dan kemajuan di SMAN 5 Semarang dan UNNES maka sebagai praktikan saya memberikan saran yaitu : Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMAN 5 Semarang masih bisa untuk mempertahankan bahkan meningkatkan prestasi yang telah dicapai sebelumnya, sarana prasarana yang ada di sekolah harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Hubungannya dengan pembelajaran sejarah sendiri ialah penggunaan berbagai metode, model, atau media yang lebih bervariasi akan semakin bisa menambah minat siswa pada pelajaran sejarah itu sendiri.

Hal lainnya yaitu agar jam pelajaran sejarah bisa ditambah, karena jam yang dialokasikan setiap minggunya masih kurang serta penambahan jam khusus diluar sekolah diperlukan bagi siswa yang berminat lebih dalam pembelajaran sejarah. Sedangkan untuk pihak UNNES, pemberian bekal yang cukup akan mempermudah praktikan dalam menjalani proses PPL yang akan mereka jalani nantinya sehingga bisa meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang , 4 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru pamong

Guru Praktikan

**Dra. Mindarwati ZRD**  
NIP. 19591227 198603 2 010

**Affi Mushthofa**  
NIM.3101409017